

Implementasi Program Pemasaran Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Pulau Salah Namu

Delimatun Sak`dia¹, Dina Octavia^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Abstrak

Dengan potensi wisata yang luar biasa, pariwisata adalah salah satu bisnis andalan pemerintah kabupaten Batubara. Pulau Salah Namu adalah salah satu tempat wisata terbaik di Kabupaten Batubara. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, pemerintah harus melakukan program pemasaran pariwisata yang dilakukan Pemerintah Provinsi Batubara. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan teknik analisis data model interaktif oleh Milles dan Huberman, Saldana, dan data dikumpulkan melalui dokumentasi langsung di lapangan, observasi, dan wawancara. Kajian yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara menunjukkan bahwa program pemasaran pariwisata di Pulau Salah Namu secara umum berhasil dan penggunaan teknologi maju telah digunakan secara efisien dalam pemasarannya.

Kata Kunci: pariwisata, implementasi, wisatawan

Abstract

With tremendous tourism potential, tourism is one of the mainstay businesses of the Batubara district government. Salah Namu Island is one of the best tourist attractions in Batubara Regency. Therefore, to increase tourist visits, the government must carry out a tourism marketing program carried out by the Batubara Provincial Government. This research is descriptive qualitative. This type of research is descriptive qualitative and interactive model data analysis techniques by Milles and Huberman, Saldana, and data collected through direct documentation in the field, observation, and interviews. The study conducted by the Batubara Regency Culture and Tourism Office shows that the tourism marketing program on Salah Namu Island is generally successful and the use of advanced technology has been used efficiently in its marketing.

Keywords: *tourism, implementation, traveler*

Copyright (c) 2024 **Delimatun Sak`dia**

²Corresponding author :

Email Address : dina11oktober@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh pertumbuhannya. Sektor pariwisata dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan lebih lanjut di sebuah wilayah. Pariwisata memiliki

potensi untuk mempromosikan suatu tempat kepada masyarakat luas. Salah satu komponen penting yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan negara adalah pariwisata.

Pariwisata adalah salah satu sumber devisa terbesar di Indonesia. Menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Sektor pariwisata menjadi penghasil devisa terbesar keempat pada tahun 2015, menyumbang USD 10.054. Berikut data dari Indonesia, penghasil devisa terbesar pada tahun 2015. Untuk mendapatkan devisa untuk Indonesia, sektor pertambangan dan gas menerima \$32.633, sektor batubara menerima \$24.501, dan sektor kelapa sawit menerima \$15.839. Dari diskusi data di atas, jelas bahwa industri pariwisata adalah salah satu.

Pariwisata mengeluarkan program tentang pemasaran pariwisata Pulau Salah Namu yang disusun berdasarkan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berdasarkan pendapat Paturusi di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata bertujuan untuk memajukan dan memperbaiki keadaan pariwisata yang masih kurang baik sehingga dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, Pasal 8 tentang Kepariwisata mengatur bahwa pengembangan pariwisata dilaksanakan berdasarkan rencana induk pengembangan pariwisata, yang terdiri atas rencana induk pengembangan pariwisata nasional, rencana induk pengembangan pariwisata daerah, dan rencana pengembangan pariwisata Kabupaten/kota sudah mempunyai rencana induk. Menurut ketentuan undang-undang di atas, keberhasilan pembangunan pariwisata daerah sangat bergantung pada kemampuan pemerintah daerah dalam mengembangkan langkah-langkah untuk meningkatkan sektor pariwisata.

Putri, S. N., & Drifanda, V. (2021:8) menyebutkan beberapa alasan mengapa pemerintah atau sektor publik perlu terlibat dalam pariwisata.

1. Alasan politik

Pariwisata pada dasarnya bersifat transnasional dan oleh karena itu ada peraturan masuk dan keluar, dan formalitas keluar diperlukan.

2. Alasan lingkungan

Industri pariwisata memanfaatkan banyak keindahan alam, situs warisan sejarah dan budaya di lokasi yang berbeda, dan peran negara diperlukan untuk memastikan bahwa lingkungan tetap berkelanjutan dan layak

3. Alasan ekonomi untuk pariwisata

Pariwisata dapat membawa manfaat ekonomi ke daerah yang dikunjungi, dan diperlukan peran pemerintah untuk memaksimalkan manfaatnya.

Pemerintah daerah juga dapat meningkatkan pembangunan dengan menilai secara cermat potensi suatu daerah. Karena setiap daerah pasti mempunyai potensi yang berbeda dengan daerah lainnya. Oleh karena itu Ari Susanti, dkk. 2020:31), diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung pengembangan potensi yang ada agar pengembangan pariwisata dapat berjalan lancar. Perkembangan pariwisata erat kaitannya dengan pemanfaatan keindahan alam yang ada.

Salah satu tempat wisata di Kabupaten Batubara adalah Pulau Salah Namu. Pulau Salah Namu menarik banyak wisatawan karena pemandangannya yang sangat menarik. Banyak wisatawan dari Kabupaten Batubara maupun luar kabupaten yang mengunjungi Pulau Salah Namu, yang menarik dari pulau ini hanyalah tujuannya, namun jika wisatawan ingin berkunjung ke pulau tersebut maka menggunakan transportasi air. Perahu dan perahu nelayan dari Pelabuhan Tanjung Tiram digunakan untuk mencapai pulau ini, dan wisatawan di pulau tersebut memiliki pemandangan pantai yang sangat indah.

Hal ini akan meningkatkan minat masyarakat berkunjung ke Pulau Salah Namu dan menarik lebih banyak wisatawan. Ratusan orang berkunjung setiap bulannya. Dalam rangka melestarikan dan menjaga aktivitas pariwisata di Kabupaten Batubara, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2020. Pemerintah Kabupaten Batubara dalam melakukan promosi atau pemasaran Kabupaten Batubara tahun 2021-2024. Program pemasaran pariwisata Pulau Salah Namu ini meliputi :

1. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
2. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata
3. Peningkatan koordinasi dengan sektor pendukung wisata
4. Peningkatan promosi pariwisata nusantara di dalam dan diluar negeri.

Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Kabupaten Batubara dengan memperkuat promosi melalui berbagai media dan memperkuat kerjasama dengan destinasi wisata yang sudah dikembangkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Batubara. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara adalah pemanfaatan website pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara untuk promosi pariwisata.

Peraturan daerah tersebut menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan pariwisata, pemerintah daerah wajib memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset daerah, baik berupa daya tarik wisata maupun aset potensial yang belum dimanfaatkan. Tentunya banyak wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata Kabupaten Batubara akan disuguhkan dengan barang-barang khas melayu seperti tengkluk dan kain songket melayu serta makanan khas bercita rasa Melayu seperti gulai lomak, ikan sombam oleh para pedagang setempat sehingga turut menyumbang peningkatan pendapatan masyarakat setempat yang juga akan meningkatkan pendapatan daerah.

Selain memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan pariwisata di Pulau Salah Namu, Kabupaten Batubara juga menyelenggarakan kegiatan berstandar internasional dalam program pemasaran pariwisata untuk mendukung promosi pariwisata di Batubara. Program pemasaran pariwisata di destinasi wisata Pulau Saranamu telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Dengan adanya program pemasaran/promosi pariwisata di Batubara khususnya pada objek pariwisata Pulau Salah Namu maka perlu adanya implementasi yang tepat sasaran oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Batubara agar program pemasaran pariwisata ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yang salah satunya adalah untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Batubara terutama Pulau Salah Namu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data langsung dari Pemerintah Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara, dan masyarakat sekitar Pulau Salah Nama. Data dianalisis dan disajikan dalam laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program pengembangan pemasaran pariwisata oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan objek pariwisata Pulau Salah Nama. Lokasi penelitian adalah Pemerintah Kabupaten Batu Bara, karena implementasi kebijakan pengembangan pariwisata adalah wewenang pemerintah daerah. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin memberikan kontribusi pada pembangunan pariwisata di Kabupaten Batu Bara dari tanggal 15-22 Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Pemasaran Pariwisata Objek Wisata Pulau Salah Namu Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Batubara

Kegiatan, tindakan, perbuatan, atau mekanisme yang ada di dalam suatu sistem disebut implementasi, menurut Usman (2022:70). Suatu pelaksanaan adalah tindakan yang direncanakan dan digunakan untuk mencapai tujuan. Kita dapat mengatakan bahwa implementasi bukan hanya kegiatan atau tindakan berdasarkan pengertian yang diberikan oleh Usman di atas. Namun, hal itu bergantung pada kegiatan yang direncanakan dengan baik, yang dikenal sebagai perencanaan strategis.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Budaya Kabupaten Batubara Tahun 2020–2025 berisi delapan tujuan strategis untuk membantu dinas pariwisata budaya menjalankan pembangunan pariwisata yang dilakukan oleh Badan Kebudayaan dan Jasa Pariwisata. Strategi strategis ini diimplementasikan dan dijalankan dalam waktu lima tahun. Tabel di bawah ini menunjukkan rencana strategis tersebut:

Tabel 1. Rencana Strategis

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan
1	Peningkatan kualitas manajemen cagar budaya dan kesejarahan	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan
2	Peningkatan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal dan tradisi	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan
3	Peningkatan kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan seni	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan
4	Peningkatan iklan pariwisata melalui pendekatan inovatif dan efektif serta peningkatan kualitas materi promosi	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan
5	Terlaksananya kesadaran wisata dan sapa pesonal mendorong peningkatan kualitas diversifikasi produk wisata.	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan
6	Peningkatan dan pengembangan kelembagaan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang kebudayaan dan pariwisata	Program Pengembangan Nilai Budaya
7	Peningkatan kualitas data dan informasi serta pelayanan aparatur yang lebih baik	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan
8	Peningkatan kreativitas dan inovasi masyarakat melalui media desain teknologi dan seni budaya.	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Kemitraan

Strategi tersebut diimplementasikan dan dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun. Salah satu program dalam rencana strategis adalah program pemasaran pariwisata, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata Kabupaten Batubara. Bagian pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bertanggung jawab atas program ini, yang meliputi pemasaran di destinasi wisata Pulau Sara Namo. Lihat tabel berikut untuk mengetahui apakah program yang direncanakan sudah sesuai dan dilaksanakan dengan benar:

Tabel 2. Perencanaan Program Dan Pelaksanaan Kegiatan Program Pemasaran Pariwisata Pulau Saranamo

Tahun	Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi/Capaian
2021	Produksi materi promosi dan informasi pariwisata untuk Kabupaten Batubara	Pembuatan Buku Pariwisata Kabupaten Batubara Pembuatan Famtrip wisata	87%
	Pengembangan jaringan kerjasama untuk meningkatkan pariwisata	Melalui pelaksanaan Pemilihan Duta wisata Kabupaten Batubara	91%

2022	Pameran Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara dilaksanakan	Kegiatan	100%
	Peningkatan Penggunaan TI dalam Pemasaran Pariwisata	Kerjasama promosi pariwisata dengan Media elektronik/cetak	99%
		Pengembangan Website Pariwisata Kabupaten Batubara	100%
		Pemasangan Media Promosi/Baliho Pariwisata	100%
2023	Pameran Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara dilaksanakan	Kegiatan	100%
	Peningkatan Penggunaan TI dalam Pemasaran Pariwisata	Kerjasama promosi pariwisata dengan Media elektronik/cetak	98%
		Mengikuti promosi ajang tingkat nasional seperti Pekan Raya Sumatera Utara	
2024	Pameran Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara dilaksanakan	Kegiatan	100%
	Peningkatan Penggunaan TI dalam Pemasaran Pariwisata	Kerjasama promosi pariwisata dengan Komunitas Melalak Odan	99%

Tabel 2. Perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan program pemasaran pariwisata Pulau Saranamo menunjukkan bahwa empat kegiatan akan dilaksanakan mulai tahun 2021 dan seterusnya. Kegiatan ini mencakup penciptaan materi promosi dan informasi tentang provinsi Batubara, pengembangan jaringan kerjasama promosi, dan pelaksanaan pameran wisata budaya di kabupaten Batubara. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mencapai kemajuan dalam penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata 100%.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pulau Salah Namu

Pemasaran Pulau Salah Namu akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak dan elektronik. Situs web Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata digunakan untuk mempromosikan pariwisata sebagai bagian dari penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran pantai. Salah satu pengunjung Pulau Saranamo juga menyatakan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus menggunakan situs web pariwisata untuk mempromosikan pariwisata.

Pada tahun 2024, LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara akan menyelenggarakan tiga program. Pilihan pertama adalah kolaborasi dengan media cetak dan elektronik karena keterbatasan anggaran sebesar 365.997.800 rupiah dan pendapatan sebesar 327.282.800 rupiah. Kedua, promosi melalui situs web, khususnya pengembangan dan implementasi situs web pariwisata, dengan anggaran sebesar 24.000.000 rupiah atau 100%. Pilihan terakhir adalah memasang rambu wisata sesuai dengan batasan anggaran.

Dampak Implementasi Program Pemasaran Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Objek Pulau Salah Namu

Pariwisata Kabupaten Batubara adalah salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan di Indonesia. Memenuhi tujuan Kabupaten Batubara untuk menjadikan Batubara sebagai lokasi wisata domestik dan internasional. Pulau Sala Namu adalah salah satu tempat wisata di Provinsi Batubara yang terus menarik wisatawan karena keindahan alamnya. Kunjungan ke pantai Pulau Salah Namu di provinsi Batubara di bawah ini:

Tabel 3. Kunjungan Wisatawan Pulau Salah Namu

Tahun	Jumlah
2022	1.841 orang
2023	1.714 orang
2024	2.135 orang

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Batubara, 2024

Tabel 3. Kunjungan wisatawan di atas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung sebanyak 1.841 pada tahun 2022, turun menjadi 1.714 pada tahun 2023, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 2.135, atau hampir 2.000 pengunjung per tahun, pada tahun 2024. Antara tahun 2022 dan 2024, Pulau Sala Namu akan menerima hampir 2.000 wisatawan setiap tahun karena program pemasaran ini telah membantu meningkatkan kunjungan wisata ke Kabupaten Batubara secara keseluruhan dan Pulau Sala Namu secara khusus. Peningkatan cepat ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara telah menarik lebih banyak wisatawan ke pantai Pulau Surag Namu Kecamatan Tanjung Tiram.

SIMPULAN

Untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Pulau Salah Namu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batubara telah mengalokasikan anggaran untuk berbagai kegiatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan pulau tersebut telah dilaksanakan dengan baik. terbukti dengan keberhasilan program. Dengan 99% teknologi dan informasi, program pemasaran telah berhasil. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan program sangat baik dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Pemasaran Pariwisata Pulau Surannamu yang dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Batubara melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang.

Referensi :

- Amelia, T.I. 2019. Pengembangan Pulau Pandang Sebagai Objek Wisata Bahari Di Kabupaten Batubara. Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pariwisata Universitas Sumatera Utara
- Badan Pusat Statistika. 2019. Statistik Daerah Kabupaten Batu Bara 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara, Lima Puluh. pp.1-4
- Brannen, Julia. 2019. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*
- Bungin, Burhan, HM. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup;
- Gaffar, Afan. 2019. *Politik Indonesia Menuju Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelejar, Cetakan V. hal. 295;

- Hadinoto, Kusudianto. 2019. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2022. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Haedar Akib dan Antonius Tarigan. 2019. *Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model Dan Kriteria Pengukurannya*, Jurnal Kebijakan Publik
- Huda, Ni'matul. 2020. *Pengawasan Pusat Terhadap Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: FH UII Press
- H. Kodhyat. 2019. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta. Grasindo
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2021. *Marketing Management 13*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, Saldana, Johnny. 2020. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. SAGE. Publication
- Penterjemah Imam Safe'i. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda bekerja sama dengan Pustaka Pelajar
- Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zulfidah Halima. (2019). *Pengembangan Pulau Salah Namu Sebagai Objek Wisata Bahari Di Kabupaten Batubara*. Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pariwisata Universitas Sumatera Utara